

**AKTIVITAS DAKWAH MAHASISWA  
JURUSAN KPI FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA DI LINGKUNGAN KOST**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam  
dalam Ilmu Dakwah

Disusun Oleh :

• **Rachmat Ari Nuryanto**  
98212521

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2003**

**Drs. H. Masyhudi, BBA**  
**Dra. Amirotn Sholikhah, Msi**  
**Dosen Fakultas Dakwah**  
**IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Rachmat Ari Nuryanto

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak.Dakwah

IAIN Sunan Kalijaga

di

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

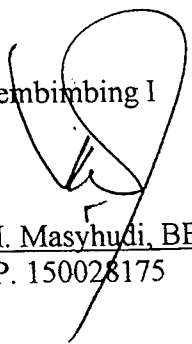
Dengan ini kami sampaikan skripsi saudara Rachmat Ari Nuryanto Yang berjudul "AKTIVITAS DAKWAH MAHASISWA JURUSAN KPI FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DI LINGKUNGAN KOST".

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami mengusulkan bahwa skripsi tersebut telah siap dimunaqasyahkan dalam sidang dewan munaqasyah Fakultas Dakwah.

Kemudian atas kebijaksanaannya, sebelum dan sesudahnya kami sampaikan banyak terima kasih.


*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I

  
Drs. H. Masyhudi, BBA  
NIP. 150028175

Yogyakarta, Juni 2003

Pembimbing II

  
Dra. Amirotn Sholikhah, Msi  
NIP. 150262688

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**AKTIVITAS DAKWAH MAHASISWA JURUSAN KPI  
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
DI LINGKUNGAN KOST**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**RACHMAT ARI NURYANTO**

**NIM : 98212521**

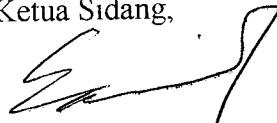
Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah

pada tanggal 16 Juli 2003

dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqasyah :

Ketua Sidang,



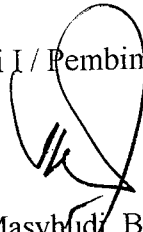
Drs. HM. Wasyim Bilal  
NIP. 150 169 830

Sekretaris Sidang,



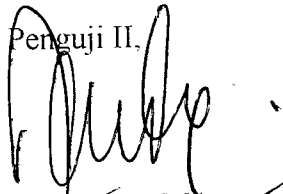
Drs. Suisyanto  
NIP. 150 228 025

Penguji I / Pembimbing :



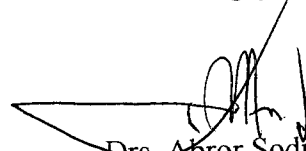
Drs. H. Masyhudi, BBA, MSi  
NIP. 150 028 175

Penguji II,



Andy Dermawan, MAg  
NIP: 150314243

Penguji III,

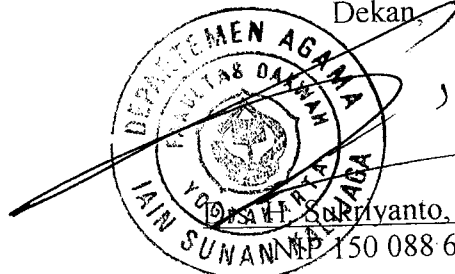


Drs. Abror Sodik, MSi.  
NIP. 150 240 124

Yogyakarta, Juli 2003

Fakultas Dakwah

Dekan,



Drs. H. Suryanto, MHum.  
NIP. 150 088 689

## MOTTO

*“Kekuasaan” adalah kemampuan untuk menjadikan segalanya terjadi.  
Dia yang mengalahkan orang lain adalah kuat, namun dia yang mengalahkan  
dirinya sendiri sungguh penuh kuasa.  
Mengakui kekeliruan adalah permulaan; mengoreksinya adalah langkah  
kemajuan; menindak-lanjutinya adalah sukses.*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Allah swt yang selalu aku harapkan rahmat, hidayah dan ridlo-Nya
- Almamaterku tercinta
- Ayah dan ibuku tercinta yang telah memberikan do'a restunya
- Calon istri dan anakku yang kelak akan lahir, semoga menjadi keluarga sakinah, mawaddah, warahmah.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan ridlo-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kallijaga Yogyakarta. Penelitian ini mengenai kegiatan dakwah mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Lingkungan Kost.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih atas bantuan semua pihak dalam proses penyusunan tugas skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Fak. Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Pembimbing skripsi penulis, Bp. Drs. H. Masyhudi, BBA, M.Si dan Ibu Dra. Amirotn Sholikhah, Msi yang telah berkenan memberikan petunjuk dan bimbingannya.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Bapak Herry Sugianto selaku Kepala Desa Catur Tunggal serta jajarannya.
6. Bapak kepala Dusun Sapen, Papringan, Gowok dan Ambarukmo serta jajarannya yang telah membantu dalam memberikan data.

7. Segenap Sivitas Akademika Fakultas Dakwah khususnya dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada umumnya.
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan moril maupun material serta iringan do'a yang tulus.

Penulis tidak mampu membalas kebaikan mereka kecuali hanya do'a semoga amal bapak, ibu serta saudara-saudara diterima Allah swt, Amien. Mengingat keterbatasan penulis, maka saran dan kritik dari pembaca sekalian yang bersifat membangun akan sangat kami harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini mendatangkan manfaat.

Yogyakarta, Juni 2003

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	.....	iii
HALAMAN MOTTO	.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	.....	v
KATA PENGANTAR	.....	vi
DAFTAR ISI	.....	viii
DAFTAR TABEL	.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	.....	1
A. PENEGASAN JUDUL	.....	1
B. LATAR BELAKANG	.....	5
C. RUMUSAN MASALAH	.....	6
D. TUJUAN PENELITIAN	.....	6
E. KEGUNAAN PENELITIAN	.....	6
F. KERANGKA TEORITIK	.....	7
1. Tinjauan Dakwah	.....	7
a. Pengertian Dakwah	.....	7
b. Bentuk-Bentuk Dakwah	.....	9
c. Materi Dakwah	.....	10
d. Tujuan Dakwah	.....	10
e. Metode Dakwah	.....	11

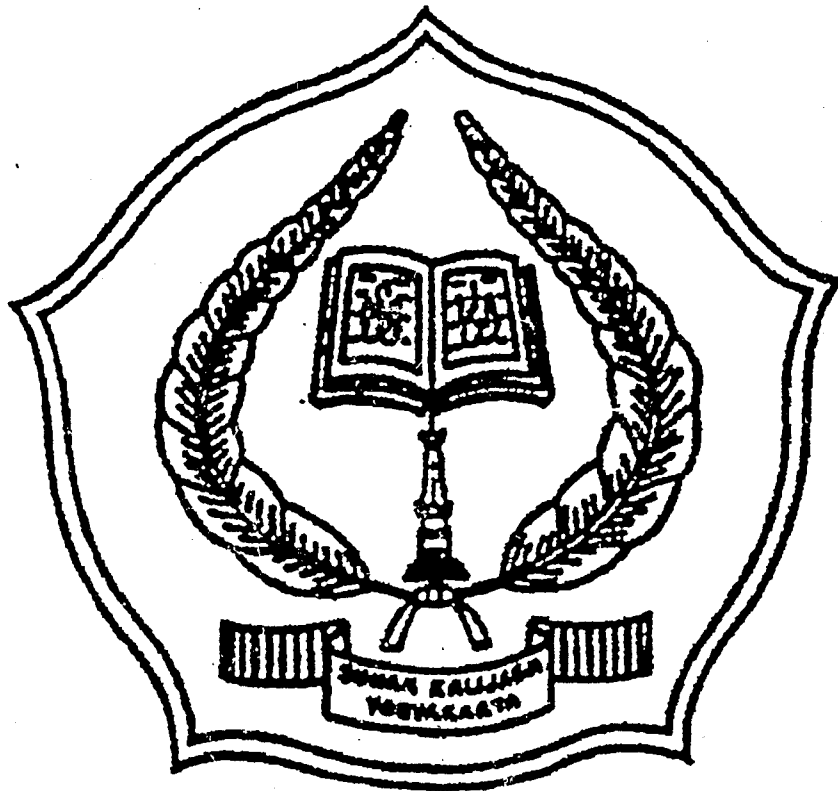


f. Ruang Lingkup Aktivitas Dakwah	.....	13
2. Tinjauan Lingkungan	.....	15
a. Pengertian lingkungan	.....	15
b. Macam-Macam Lingkungan	.....	17
G. METODE PENELITIAN	.....	20
1. Fokus penelitian dan sumber Data	.....	20
2. Metode Pengumpulan Data	.....	21
a. Observasi	.....	21
b. Interview	.....	21
c. Dokumentasi	.....	22
3. Metode Analisa Data	.....	22
 BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN		
JURUSAN KPI FAKULTAS DAKWAH IAIN		
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA		
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	.....	24
1. Dusun Sapen	.....	24
2. Dusun papringan	.....	27
3. Dusun Gowok	.....	30
4. Dusun Ambarukmo	.....	33
B. GAMBARAN UMUM JURUSAN KPI FAKULTAS		
DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA		
YOGYAKARTA		
1. Letak Geografis	.....	38

2. Sejarah dan Perkembangan .....	38
3. Dasar dan Tujuan Jurusan KPI .....	40
4. Keadaan Mahasiswa .....	43
<b>BAB III. AKTIVITAS DAKWAH MAHASISWA</b>	
<b>DI LINGKUNGAN KOST .....</b>	<b>49</b>
<b>A. Aktivitas Dakwah Mahasiswa jurusan KPI Fakultas</b>	
<b>Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</b>	
<b>Di Lingkungan Kost .....</b>	<b>51</b>
1. Dusun sapen .....	51
2. Dusun Papringan .....	58
3. Dusun Gowok .....	62
4. Dusun Ambarukmo .....	68
<b>B. Analisis Aktivitas Dakwah Mahasiswa Jurusan KPI</b>	
<b>Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga</b>	
<b>Di Lingkungan Kost .....</b>	<b>75</b>
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran-Saran .....	81
C. Kata Penutup .....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel I. Jumlah Penduduk Sapen Menurut Tingkat Usia, 2002 .....	26
Tabel II. Mata Pencaharian Penduduk Papringan, 2002 .....	28
Tabel III. Jumlah Penduduk Gowok Menurut Tingkat Usia, 2002 .....	31
Tabel IV. Mata Pencaharian Penduduk Gowok, 2002 .....	32
Tabel V. Fasilitas Perdagangan dan Penginapan Ambarukmo .....	35
Tabel VI. Jumlah Penduduk Ambarukmo Menurut Tingkat Usia, .....	36
Tabel VII. Mata Pencaharian Penduduk Ambarukmo, 2002 .....	36
Tabel VIII. Keadaan Mahasiswa Jurusan KPI, 1998 .....	44



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PENEGASAN JUDUL

Untuk memberikan pengertian yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul di atas, maka dengan ini penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut yaitu :

#### 1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan.<sup>1</sup> Aktivitas yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan dengan sadar sengaja serta mengandung suatu maksud tertentu.<sup>2</sup>

Dakwah pada hakekatnya adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akherat.<sup>3</sup>

Aktivitas dakwah yang dimaksud adalah Kegiatan yang dilakukan dengan sadar sengaja untuk keperluan mengajak orang lain agar mereka bisa tertarik, memahami dan mengamalkan ajaran Islam sehingga tercapai kebahagiaan di dunia dan akhirat dalam bentuk bil-lisan dan bil-hal.

---

<sup>1</sup> WJS.Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm.26

<sup>2</sup> Abs Rosyad Syaleh, *Managemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hlm.20

<sup>3</sup> Rafu'udin, Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), hlm.11

## 2. Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah

Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah yang dimaksud adalah mahasiswa yang sudah matang dalam proses belajar mengajar di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 1998/1999.

## 3. Lingkungan Kost

Lingkungan adalah daerah (kawasan dsb) yang termasuk di dalamnya.<sup>4</sup>

Lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan sosial yaitu masyarakat serta berbagai norma yang berlaku dan mempengaruhi tingkah laku mereka dan hubungan antar mereka.<sup>5</sup>

Kost diartikan sebagai rumah sewa, kamar sewa, rumah tempat menumpang tinggal.<sup>6</sup>

Lingkungan kost yang dimaksud disini adalah lingkungan sosial disekitar rumah sewa atau kamar sewa yang dihuni mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berasal dari luar DIY atau perantau di sekitar kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi Dusun Sapen, Paprinngan, Gowok, dan Ambarukmo dalam wilayah kabupaten Sleman DIY.

---

<sup>4</sup> Depdikbud/tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hlm.526

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm.526

<sup>6</sup> Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola,1994), hlm.375

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan aktivitas dakwah mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di lingkungan kost adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan atau perbuatan yang dilakukan dengan sadar, sengaja dalam usaha mengajak orang lain agar tertarik, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam oleh mahasiswa yang sudah matang dalam proses belajar mengajar di Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 1998/1999 di lingkungan sosial kost wilayah sekitar kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi Dusun Sopen, Papringan, Gowok, dan Ambarukmo dalam wilayah kabupaten Sleman DIY.

## B. LATAR BELAKANG

Islam merupakan agama moral yang membentuk kepribadian manusia. Salah satu bentuk moral dalam Islam adalah amar ma'ruf nahi munkar, sebagaimana firman Allah swt :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُقَلِّدُونَ {104}

*Artinya : Hendaklah ada diantara kamu umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh dengan ma'ruf (yang baik-baik) dan melarang yang munkar dan mereka itulah yang menang.*<sup>7</sup>

Dalam ajaran agama Islam, dakwah merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya. Dakwah adalah seruan atau

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Bumi Restu, 1986), hlm.93

ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Ia harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>8</sup>

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Dakwah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mencetak sarjana profesional di bidang dakwah Islamiyah. Jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) adalah satu dari empat jurusan yang ada di Fakultas Dakwah yang mempunyai tujuan membentuk sarjana profesional dalam bidang dakwah baik melalui media cetak, media elektronik maupun dialog dan pengajian-pengajian. Sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah sudah sepantasnya memiliki perhatian besar terhadap umat Islam. Mahasiswa senantiasa berupaya mencari solusi atas problematika yang dihadapi oleh umat Islam, dengan maksud menyelamatkan umat Islam dari akibat-akibat negatif yang menimpa serta meluruskan arah perjalanan umat. Mahasiswa tidak terlepas dari lingkungan tempat tinggalnya. Karena sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain melainkan selalu berinteraksi dengan orang lain. Menurut Nurcholish Madjid, implikasi dari kekholidahan manusia ialah keperluannya pada kemampuan untuk mengerti alam (lingkungan) tempat ia hidup dan

---

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1994), hlm. 194



menjalankan tugasnya.<sup>9</sup>

Mahasiswa yang kebanyakan berasal dari luar DIY (perantau) biasanya hidup sebagai anak kost tidak terlepas dari persoalan-persoalan di lingkungan kostnya. Kehidupan di lingkungan kost akhir-akhir ini menjadi sorotan publik berkaitan dengan makin menipisnya moral dan akhlak anak kost. Tidak jarang dari mereka yang menjadi konsumen atau pengedar narkoba, mengikuti paham *free sex* (kumpul kebo), tidak mau bersosialisasi dengan masyarakat, seolah-olah ada dinding penyekat dengan masyarakat, dan masih banyak lagi problematika lain yang cenderung merugikan masyarakat. Problematika yang ada di lingkungan kost tersebut merupakan lahan dakwah terutama bagi mahasiswa Fakultas Dakwah yang notabene adalah calon da'i untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Hidup di zaman modern seperti sekarang ini menjadikan orang cenderung bersikap individualis. Tak terkecuali kehidupan mahasiswa-mahasiswa kost yang cenderung tak peduli dengan lingkungan kostnya. Saat ini jarang sekali mahasiswa kost yang mau mengikuti aktivitas-aktivitas sosial keagamaan di lingkungan kostnya, yang lebih menyedihkan lagi mahasiswa kost justru membuat permasalahan-permasalahan sosial seperti yang telah dijelaskan di atas.

Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam kebanyakan merupakan pendatang yang juga hidup di lingkungan kost. Mereka tentunya akan berinteraksi sosial dengan lingkungan kostnya. Sebagai

---

<sup>9</sup> Asep Muhyiddin & Agus Ahmad Safii, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 47

mahasiswa Fakultas Dakwah khususnya jurusan KPI tentunya memiliki kepedulian dengan dakwah sehingga termotivasi untuk melaksanakan dakwah khususnya di lingkungan kost . Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk meneliti bagaimana aktivitas dakwah mereka terutama di lingkungan kost.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana aktivitas dakwah mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bentuk bil-lisan dan bil-hal di lingkungan kost ?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan aktivitas dakwah mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bentuk bil-lisan yang dilaksanakan di lingkungan kost.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan aktivitas dakwah mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bentuk bil-hal yang dilaksanakan di lingkungan kost.

### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan dunia keilmuan dan menambah wawasan yang konstruktif tentang aktifitas dakwah terutama di

lingkungan kost bagi lembaga Fakultas Dakwah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

2. Untuk menjadikan bahan pertimbangan dalam usaha memanfaatkan dakwah para mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di lingkungan kost.

## F. KERANGKA TEORITIK

### 1. Tinjauan Dakwah

#### a. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi ialah mengajak, menyeru, berdoa dan mengundang.<sup>10</sup> Dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk sebagai isim mashdar. Kata ini berasal sari fi'il (kata kerja) "da'a – yad'u artinya memanggil, mengajak, atau menyeru."<sup>11</sup> Sedangkan dakwah menurut epistemologi ialah suatu bentuk kegiatan yang bertujuan agar orang lain mau bertingkah laku sesuai dengan syariat Islam.<sup>12</sup>

Syeikh Ali Makhfud dalam kitabnya "Hidayat al Mursyidin" mengartikan dakwah sebagai mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka untuk berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka

---

<sup>10</sup>WJS. Purwodarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1986), hlm.433

<sup>11</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Pentafsiran Al-Qur'an, Jakarta, 1973, hlm.17

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Bagi Mubaligh dan Khatib*, (Jakarta : Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1997), hlm.40

mendapat kebahagiaan di dunia dan akherat.<sup>13</sup>

Menurut KH.Syamsuri Sidik dalam bukunya, dakwah adalah segala usaha dan kegiatan yang disengaja dan berencana dalam bentuk sikap, ucapan dan perbuatan yang mengandung ajakan dan seruan baik langsung maupun tidak langsung ditujukan kepada orang-perorangan, masyarakat maupun golongan supaya tergugah jiwanya, terpenggil hatinya kepada ajaran Islam untuk selanjutnya mempelajari dan menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup>

Menurut Asmuni Syukir dalam bukunya, istilah dakwah itu dapat diartikan dari dua segi atau dua sudut pandang, yakni pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan. Pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah, dengan menjalankan syariat-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia maupun di akherat. Sedangkan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha mengajak umat manusia yang belum beriman kepada Allah swt agar mentaati syariat Islam (memeluk agama Islam) supaya nantinya dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akherat.<sup>15</sup>

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud

---

<sup>13</sup> Irfan Hielmy, *Dakwah Bil-Hikmah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm.10

<sup>14</sup> Syamsuri sidik, *Dakwah dan Tehnik Berkhutbah*, (Bandung : PT. Al-ma'arif, 1983),

<sup>15</sup> Asmuni Syukir, *Op.cit*, hlm.20

dengan dakwah adalah segala aktivitas orang Islam yang disengaja dan berencana, dilakukan secara individual maupun kolektif untuk mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah dengan menjalankan syariat-Nya dan untuk mengajak umat manusia agar menta'ati syariat Islam (memeluk agama Islam), memahami, meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajarannya melalui cara-cara tertentu agar mereka mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Adapun berkaitan dengan penelitian ini, maka dakwah yang dimaksud adalah semua aktivitas atau kegiatan dakwah para mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di lingkungan kost sekitar kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Bentuk-Bentuk Dakwah

Bentuk-bentuk aktivitas dakwah bila melihat sejarah perjalanan Rasul saw, maka diketahui bahwa beliau berdakwah dengan menempuh dua fase yaitu fase diam-diam dan fase terang-terangan (terbuka). Dalam hal ini cara atau bentuk dakwah yang dilakukan Rasul saw tersebut yang populer yaitu dengan cara dakwah bil-lisan dan dakwah bil-hal.

Secara sederhana pengertian dakwah bil-lisan yaitu bentuk atau cara dakwah menyeru orang kepada ajaran Islam yang dilakukan dengan penyampaian secara lisan berupa ceramah, pengajian, seminar,

simposium, diskusi, khutbah, sarasehan dan lain-lain. Adapun dakwah bil-hal yaitu bentuk dakwah yang dilakukan dengan jalan pemberian contoh atau teladan yang baik, mencerminkan perilaku yang sopan atau etis sesuai ajaran Islam berupa memelihara lingkungan, sabar, sopan, santun, tekun, kerja keras, menolong sesama manusia dan sebagainya.

Dari uraian di atas, dalam penelitian ini kedua bentuk dakwah itu dipergunakan oleh mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### c. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan oleh da'i kepada obyek dakwah yakni ajaran agama Islam sebagaimana termaktub dalam al-Qur'an maupun al-hadist.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini materi-materi tersebut diaktualisasikan dalam wujud kegiatan-kegiatan di masyarakat baik yang berkaitan dengan masalah-masalah ibadah ritual maupun yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan.

#### d. Tujuan Dakwah

Menurut Asmuni Syukir, tujuan dakwah ada dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dakwah adalah mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin maupun orang kafir atau musyrik) kepada jalan yang benar yang diridloi Allah swt agar hidup bahagia

---

<sup>16</sup> Naşruddin Razak, *Dienitil Islam*, (Bandung : PT Al-ma'arif,1986), hlm.35-36

dan sejahtera di dunia maupun akhirat.<sup>17</sup> Sedangkan tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan sebagai perincian dari pada tujuan umum dakwah.<sup>18</sup>

Tujuan dakwah yang dilakukan oleh seorang muslim merupakan aktualisasi dan tanggung jawab sebagai hamba Allah yang dimanifestasikan melalui aktivitas dalam upaya menjadikan Islam sebagai azas bertingkah laku, baik ibadah maupun muamalah agar kehidupan manusia disinari oleh keimanan dan ketaatan kepada Allah swt.

Secara garis besar tujuan dakwah adalah untuk mengembalikan fitrah manusia agar menjadi muslim sejati yang mempunyai iman teguh, beramal sholeh dan berakhlaq mulia sehingga berguna bagi agama, masyarakat dan negara.

#### e. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada obyek dakwah baik kepada individu, kelompok maupun masyarakat agar pesan-pesan tersebut mudah diterima, diyakini dan diamalkan.

Allah berfirman surat An-nahl : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ { ١٢٥ }

<sup>17</sup> Asmuni Syukir, *op.cit.*, hlm.51

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.54

*Artinya : Serulah (manusia) ke jalan (agama) Tuhanmu dengan kebijaksanaan dan pengajaran yang baik, dan berbantahlah (berdebatlah) dengan mereka dengan (jalan) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>19</sup>*

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan dakwah dapat memakai tiga metode yaitu :

1). Bil-hikmah

Yakni cara-cara menyampaikan pesan dakwah yang sesuai dengan keadaan penerima dakwah. Operasionalnya dapat berbentuk ceramah agama (pengajian), khutbah jum'at, lewat radio, tv, film dan sebagainya.

2). Mau'izhah hasanah

Yakni memberi nasehat kepada orang lain dengan tutur kata yang baik sehingga nasehat tersebut dapat diterima tanpa ada rasa keterpaksaan. Penggunaan metode ini antara lain dilakukan melalui :

- a. Silaturahmi
- b. Sarasehan (obrolan)
- c. Ceramah / pengajian umum
- d. Tabligh

---

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *op.cit*, hlm.421



3). Mujadalah (bertukar pikiran dengan cara yang baik)

Berdakwah dengan menggunakan cara bertukar pikiran (debat, diskusi) pada masa sekarang merupakan suatu kebutuhan karena tingkat masyarakat sudah mengalami kemajuan. Akan tetapi debat atau diskusi hendaknya dengan cara-cara yang baik bukan ingin mencari popularitas semata. Sebagaimana yang pernah dikatakan oleh imam Syafi'i :

Sekali-kali tidaklah saya berdebat dengan seseorang karena ingin menang.

f. Ruang Lingkup Aktivitas Dakwah bil-lisan dan bil-hal

Aktivitas dakwah mahasiswa perlu dibatasi antara lain meliputi dakwah bil-lisan yaitu bentuk atau cara dakwah menyeru orang kepada ajaran Islam yang dilakukan dengan penyampaian secara lisan berupa ceramah, pengajian, khutbah, diskusi dan lain-lain.

1). Ceramah Agama

Pemakaian istilah ceramah agama memiliki arti khusus yakni penyampaian atau penjelasan ajaran agama Islam dari seorang mubaligh atau da'i kepada jama'ah atau audiens. Menurut M.Farid Anwar bahwa ceramah sebagai salah satu bentuk aktivitas dakwah dapat dibedakan menjadi pengajian umum dan pengajian rutin.<sup>20</sup>

2). Khutbah jumat

---

<sup>20</sup> M.Farid Anwar, *Teori dan Praktek Pidato*, (Surabaya: CV Amin, 1986). hlm.20

Aktivitas ini dilakukan oleh seorang khotib sebelum melakukan sholat jumat yang merupakan nasehat agama agar manusia bertaqwa tidak terjerumus ke jurang kehinaan. Syamsuri Sidiq dalam bukunya menyatakan, khutbah dalam kaitannya dengan dakwah islamiyah sungguh erat sekali sebab khutbah selain ibadah sekaligus sebagai media pembinaan umat yang reguler, normatif dan efektif.<sup>21</sup> Aktivitas khutbah jum'at tidak seperti ceramah pengajian karena mempunyai rukun-rukun seperti membaca hamdalah, sholawat nabi, wasiat taqwa dan membaca salah satu ayat dari Al-qur'an serta do'a untuk orang mukmin mukminat di akhir khutbah.

Sedangkan aktivitas dakwah bil-hal adalah dakwah yang menekankan usaha dan kegiatannya pada perbuatan atau karya nyata di dalamnya sudah mencakup dakwah bil-lisan misalnya: Ceramah, khutbah, pidato dan nasehat-nasehat, selain itu juga dapat berupa keteladanan akhlak yang terpuji, silaturahmi dan berpartisipasi aktif menghidupkan masjid dengan cara mengikuti sholat berjama'ah atau kegiatan pengajian dan khutbah yang dilaksanakan di dalam masjid.<sup>22</sup>

Dengan pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa aktivitas dakwah bil-hal yang dilakukan oleh mahasiswa sudah mencakup dakwah bil-lisan berupa ceramah, kultum, dan khutbah jum'at serta pengajian umum yang merupakan bentuk pengamalan

---

<sup>21</sup> A. Syamsuri Sidik, *op.cit*, hlm.51

<sup>22</sup> Hamzah Yakub, *Publisistik Islam, Tehnik Dakwah dan Leadership*, (Bandung : Diponegoro, 1981), hlm.47-48

ajaran Islam secara nyata pada seluruh aspek kehidupan sehari-hari, misalnya sosialisasi dengan masyarakat berupa silaturahmi, kerja bakti, ta'ziah, memberi bantuan kepada orang lain baik berupa harta maupun tenaga, menolong orang lain yang dalam kesusahan, berpartisipasi aktif dalam aktivitas masjid baik sholat jamaah, ceramah dan khutbah, memberi contoh atau teladan yang baik bagi masyarakat dan lain sebagainya.

## 2. Tinjauan Lingkungan

### a. Pengertian lingkungan

Para ahli dalam menunjuk kata lingkungan ada beberapa istilah. Berikut ini dikemukakan pengertian lingkungan menurut beberapa ahli :

#### 1). Menurut Zakiah Daradjat

Yang dimaksud lingkungan adalah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan, dapat berujud benda-benda seperti air, bumi, langit, matahari dan sebagainya dan berbentuk bukan benda seperti insan pribadi, kelompok, institusi, sistem, undang-undang, adat istiadat dan sebagainya.<sup>23</sup>

#### 2). Menurut Abdul Azis Abdul Majid (Mesir)

Lingkungan adalah semua pengaruh luar yang memberikan bekas pada ujud yang hidup sejak mulai tumbuh

---

<sup>23</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1996 ) hlm.40

yakni saat sempurnanya pembuahan. Baik berupa benda kongkrit seperti hawa, sinar panas, tempat kediaman, pakaian, makanan dan seterusnya maupun berupa benda abstrak seperti pengaruh nilai budaya dari buku-buku, majalah, radio, bioskop dan ceramah-ceramah.<sup>24</sup>

### 3). Menurut Sukamta

Lingkungan atau dunia sekitar pada pokoknya adalah segala sesuatu di luar diri manusia yang mempunyai arti bagi manusia.<sup>25</sup>

Beberapa pengertian lingkungan yang telah dikemukakan di atas secara redaksional masing-masing berbeda tetapi bila dicermati terdapat kesamaan-kesamaan terutama dalam dua hal pokok yaitu :

1. Lingkungan berada diluar diri manusia dan
2. Lingkungan memberikan pengaruh atau efek terhadap manusia

Lingkungan berada di luar individu bisa berbentuk fisik dapat berupa benda biotik seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan, maupun benda abiotik seperti air, udara, matahari, jalan, rumah, sekolah dan sebagainya dan berbentuk non fisik seperti adat-istiadat/tradisi, undang-undang, institusi dan lain-lain.

Lingkungan memberikan pengaruh/efek terhadap manusia sebagai akibat dari interaksi manusia dengan lingkungan. Agar dapat

---

<sup>24</sup> Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama Islam jilid I dan II*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1991) hlm.52

<sup>25</sup> Sukamta, *Ilmu Jiwa Umum (Psikologi Umum)*, (Yogyakarta: Yayasan Study Islam dan sosial, 1987) hlm.54

mempertahankan hidup maka manusia melakukan adaptasi/penyesuaian-penyesuaian. Dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain, maka manusia mempunyai daya adaptasi yang relatif lebih besar.

#### b. Macam-Macam Lingkungan

Dalam menentukan macam-macam lingkungan, para ahli sangat tergantung dari cara melihat bentuk dan wujud lingkungan. Soerjono Soekanto misalnya menggolongkan lingkungan menjadi tiga bagian yaitu :<sup>26</sup>

- 1). Lingkungan fisik yaitu semua benda mati yang ada di sekeliling manusia
- 2). Lingkungan biologis yakni segala sesuatu di sekeliling manusia yang berupa organisme hidup (di samping manusia itu sendiri)
- 3). Lingkungan Sosial, terdiri dari orang-orang baik individual maupun kelompok yang berada di sekitar manusia.

Menurut beberapa ahli pendidikan, seperti yang dikutip Sutara Iman Bernadid membagi lingkungan menjadi tiga bagian yaitu meliputi :<sup>27</sup>

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Lingkungan masyarakat

<sup>26</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990) hlm.431-432

<sup>27</sup> Sutara Iman bernadid, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: 1985). hlm.118

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti lingkungan masyarakat, sehingga kedua lingkungan yang lain tidak akan dibahas.

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang ke tiga setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Lingkungan masyarakat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang, bahkan kadang-kadang pengaruhnya lebih besar dibanding pengaruh keluarga maupun sekolah. Hal ini dikarenakan setelah memasuki waktu remaja dari waktu anak-anak sebagian besar dihabiskan di lingkungan masyarakat. Masyarakat mempunyai peran yang besar dalam turut serta membentuk kepribadian seseorang. Pandangan hidup, cita-cita, sosial budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan akan mewarnai tata pergaulan dan kehidupan suatu masyarakat.<sup>28</sup> Lingkungan masyarakat dimana seseorang berada secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam kehidupannya, Lingkungan masyarakat yang baik dan harmonis akan membawa pengaruh positif pada diri seseorang, sebaliknya lingkungan masyarakat yang kurang baik biasanya juga mendatangkan pengaruh kurang baik pada diri seseorang. Kecuali jika orang yang bersangkutan punya sikap dan pendirian kuat dan tidak mudah terombang-ambing oleh keadaan sekitarnya.

Manusia dalam memenuhi kebutuhannya tidak dapat terlepas

---

<sup>28</sup> Fuad Hasan, *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997). hlm.32

dari lingkungan baik itu berupa kebutuhan jasmani, rohani maupun sosial. Adanya kebutuhan ini, manusia akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Dalam interaksi tersebut yang dapat dilakukan oleh manusia berupa hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menggunakan sesuatu terhadap lingkungan sekitar
- 2) Menentang / menolak keadaan lingkungan sekitar
- 3) Menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar baik secara autoplastis (mengubah dirinya) maupun alloplastis (mengubah lingkungan).<sup>29</sup>

Lingkungan mempunyai peranan sangat penting yang dapat mengarahkan kepada dua akibat. Akibat itu ialah apakah lingkungan itu akan memberikan tempat berkembangnya kemungkinan-kemungkinan yang jelek atautah akan membantu menolong kepada pembentukan pribadi yang tinggi.<sup>30</sup>Demikian juga bagi mahasiswa khususnya jurusan KPI fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lingkungan akan mempengaruhi aktivitas dakwah mereka, apakah mereka akan semakin aktif atau sebaliknya justru terpengaruh oleh keadaan lingkungan yang kurang baik sehingga tidak ada motivasi untuk mengubahnya menjadi lebih baik.

Adapun lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan masyarakat atau lingkungan sosial kost yaitu lingkungan sosial di sekitar rumah atau kamar kost yang dihuni oleh mahasiswa Jurusan

---

<sup>29</sup> Sukamto, *op.cit.*, hlm.59

<sup>30</sup> Koestoer Partowisastro, *Dinamika Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 1983), hlm.42

KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berasal dari luar DIY atau perantau di wilayah sekitar kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi Dusun Sapen, Papringan, Gowok, dan Ambarukmo dalam wilayah kabupaten Sleman DIY.

## G. METODE PENELITIAN

### 1. Fokus Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan “metode kualitatif” yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.<sup>31</sup> Adapun fokus dari penelitian ini adalah aktivitas dakwah yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis akan mendiskripsikan data secara tertulis tentang aktifitas dakwah tersebut. Adapun sumber datanya meliputi informan yang berkaitan dan betul-betul mengerti serta mengetahui permasalahan yang penulis teliti meliputi : mahasiswa, kepala dukuh/dusun, takmir masjid dan masyarakat sekitar kost.

Penentuan jumlah subyek penelitian pada mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta didasarkan pada beberapa pertimbangan, yakni :

---

<sup>31</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm.3



- a. Melihat kemampuan yang dimiliki peneliti baik dari segi waktu, tenaga dan biaya.
- b. Berusaha untuk mendapatkan data yang valid dengan cara purposive.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>32</sup> Dalam pengamatan / observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan subyek penelitian.<sup>33</sup> Pada jenis observasi ini, pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan dan tidak menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.<sup>34</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh fakta yang konkrit tentang aktivitas dakwah mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan cara pengamatan secara intensif terhadap aktifitas dakwah mereka baik dalam bentuk bil-lisan maupun bil-hal.

### b. Interview

Interview adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.<sup>35</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran dan persepsi guna

---

<sup>32</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 159

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 143

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 126

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hlm. 109

memperoleh fakta yang diperoleh lewat observasi, yakni persepsi mereka terhadap fakta yang ditemukan kaitannya dengan aktivitas dakwah mereka. Bentuk interview berstruktur dengan pelaksanaan secara bebas terpimpin, diwawancarakan terhadap informan utama yaitu mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kost di sekitar kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan informan lain yang berkaitan dan mendukung penelitian ini meliputi takmir masjid, tokoh agama dan masyarakat.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan yang dijadikan bukti penelitian melalui sumber dokumen. Dokumentasi dalam penulisan skripsi ini didapatkan dari perpustakaan, kantor TU dan sumber lain yang dapat dijadikan data dokumentasi antara lain identitas mahasiswa jurusan KPI fakultas dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupa data tentang latar belakang pendidikan, tempat tinggal, dan data lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

### 3. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan tehnik analisa data yang bersifat deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat tentang hubungan, kegiatan, pandangan dan proses yang sedang

berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena.<sup>36</sup> Kirk dan Miller (1986) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan hubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>37</sup> Untuk memperoleh hasil yang relevan dengan fakta yang ada dan dari data yang terkumpul supaya memperoleh kesimpulan yang tepat, maka penulis menggunakan analisa kualitatif yaitu dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan fenomenologis, yakni peneliti berusaha memahami arti tindakan atau peristiwa yang dikembangkan orang-orang (Subjek yang diteliti) dalam kehidupan sehari-hari.<sup>38</sup> Tindakan atau peristiwa yang dimaksud adalah aktivitas dakwah yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan KPI fakultas dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di lingkungan kost sekitar kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

hlm.63 <sup>36</sup> Moh Nasir, *Metode Penelitian Ilmi-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985),

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm.3

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm.9

## BAB IV

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di lingkungan kost sekitar kampus IAIN meliputi Dusun Sapen, Papringan, Gowok dan Ambaruko wilayah kabupaten Sleman DIY dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu :

##### 1. Aktivitas dakwah bil-lisan

Yaitu penyampain materi dakwah secara lisan berupa ceramah, pengajian, diskusi, khutbah dan sebagainya dengan maksud mengajak orang lain agar mengamalkan ajaran Islam. Adapun bentuk-bentuk Aktivitas dakwah bil-lisan yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di lingkungan kost meliputi mengajar TPA, ceramah, baik pengajian umum atau rutin, kultum pada Bulan Ramadhan, khutbah, dan dialog atau diskusi.

##### 2. Aktivitas dakwah bil-hal

Yaitu dakwah yang dilakukan melalui kegiatan yang langsung menyentuh kepada masyarakat dengan cara pemberian contoh atau teladan yang baik serta mencerminkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam berupa silaturahmi, pengabdian kepada masyarakat seperti kerja bakti, tolong-menolong serta bersosialisasi dengan masyarakat. Adapun bentuk dakwah bil-hal yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan KPI Fakultas

Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di lingkungan kost meliputi silaturahmi kepada penduduk dusun, ta'ziah, mengelola zakat dan hewan qurban, jama'ah sholat lima waktu di masjid atau musholla, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan seperti yasinan dan tahlilan.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran agar dikembangkan aktivitas dakwah para mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu sebagai berikut :

### **a) Kepada Para Mahasiswa :**

1. Agar kepercayaan dan perhatian jama'ah terhadap materi dakwah benar-benar serius sehingga dengan penuh kesadaran nantinya akan mau mengamalkannya, maka para mahasiswa selalu berusaha konsisten terhadap apa yang diucapkannya.
2. Hendaklah ada usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam berdakwah baik dari segi penguasaan materi (pengetahuan agama dan umum) maupun dari segi penyampaiannya, sehingga tepat sasaran dalam menyampaikan dakwahnya.
3. Para mahasiswa hendaknya memiliki kepekaan terhadap setiap informasi atau berita aktual yang sedang ramai diperbincangkan masyarakat sehingga tepat dalam memilih dan menentukan materi

dakwah yang menarik perhatian dan sesuai dengan keadaan psikis yang dibutuhkan jama'ah.

4. Berusaha secara optimal agar mampu menjadi contoh yang baik (berakhlak mulia) bagi lingkungan masyarakatnya. Untuk itu para mahasiswa perlu bijaksana dan memiliki jiwa besar dalam menghadapi aneka ragam tradisi keagamaan masyarakat di berbagai Dusun.
5. Selalu mempererat tali silaturahmi atau bersosialisasi dengan masyarakat untuk menghilangkan jurang pemisah antara mahasiswa dan masyarakat dusun sehingga memudahkan untuk melakukan aktivitas dakwah di lingkungan mereka.
6. Selalu menumbuhkan motivasi untuk berdakwah sampai rasa malas yang ada hilang sehingga mendorong melakukan aktivitas dakwah di masyarakat.

b) Kepada Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

1. Adanya sebagian mahasiswa yang tidak mau mengisi ceramah atau dialog karena kurang mampu beretorika dan minder atau grogi maka perlu ditingkatkan lagi praktek lapangan mata kuliah praktikum dakwah terutama pidato atau retorika dakwah dan khutbah secara intensif.

2. Mata kuliah retorika dakwah pada jurusan KPI agar lebih ditingkatkan lagi dengan banyak melakukan praktek lapangan sehingga mahasiswa tidak lagi canggung dalam berpidato atau berbicara di depan umum.
3. Mengadakan acara diskusi atau dialog rutin yang melibatkan masyarakat untuk melatih mental mahasiswa pada waktu tampil di depan umum.

### **C. Kata Penutup**

Sebagai kata penutup, tiada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali ucapan syukur Al-hamdulillah karena atas bimbingan dan pertolongan-Nya segala rintangan, hambatan dalam penyusunan skripsi ini dapat teratasi.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan hargai demi sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah swt selalu melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya terhadap pelaksanaan dakwah Islamiyah mahasiswa di lingkungan kost, Amien.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri dengan memohon pertolongan dan petunjuk-Nya agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rosyad Syaleh, *Managemen Dakwah Islam*, Jakarta, Bulan Bintang, 1976.
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, Surabaya, Al-Ikhlash, 1983.
- Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2002.
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, PT Bumi Restu, 1986.
- , *Pedoman Bagi Mubaligh dan Khatib*, Jakarta, Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1997.
- Depdikbud, *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989.
- Hamad Hasan Raqith, *Meraih Sukses Perjuangan Da'i*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset, 2001.
- Hamzah Yakub, *Publisistik Islam, Tehnik Dakwah dan Leadership*, Bandung, Diponegoro, 1981.
- Irfan Hielmy, *Dakwah Bil-Hikmah*, Yoyakarta, Mitra Pustaka, 2000.
- Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2002.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- M. Farid Anwar, *Teori dan Praktek Pidato*, Surabaya, CV Amin, 1986.
- Moh. Nasir, *Metode Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1985.
- M. Quraish Shihab, *Membimikan Al-Qur'an*, Bandung, Mizan, 1994.
- Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama Islam Jilid I dan II*, Yogyakarta, Sumbangsih Offset, 1991.
- Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, Bandung, PT Al-Ma'arif, 1986.



- Pius A Partanto, M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Arkola, 1994.
- Rafi'udin, Maman Abdul Djali, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung, CV Pustaka Setia, 1997.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawali Press, 1990.
- Sukamta, *Ilmu Jiwa Umum (Psikologi Umum)*, Yogyakarta, Yayasan Study Islam dan Sosial, 1987.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid I*, Yogyakarta, yayasan penerbitan fakultas Psikologi UGM, 1987.
- Syamsuri Sidik, *Dakwah dan Tehnik Berkhotbah*, Bandung, PT AL-Ma'arif, 1983.
- WJS. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1985.
- Zakiah Daradjad, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996.